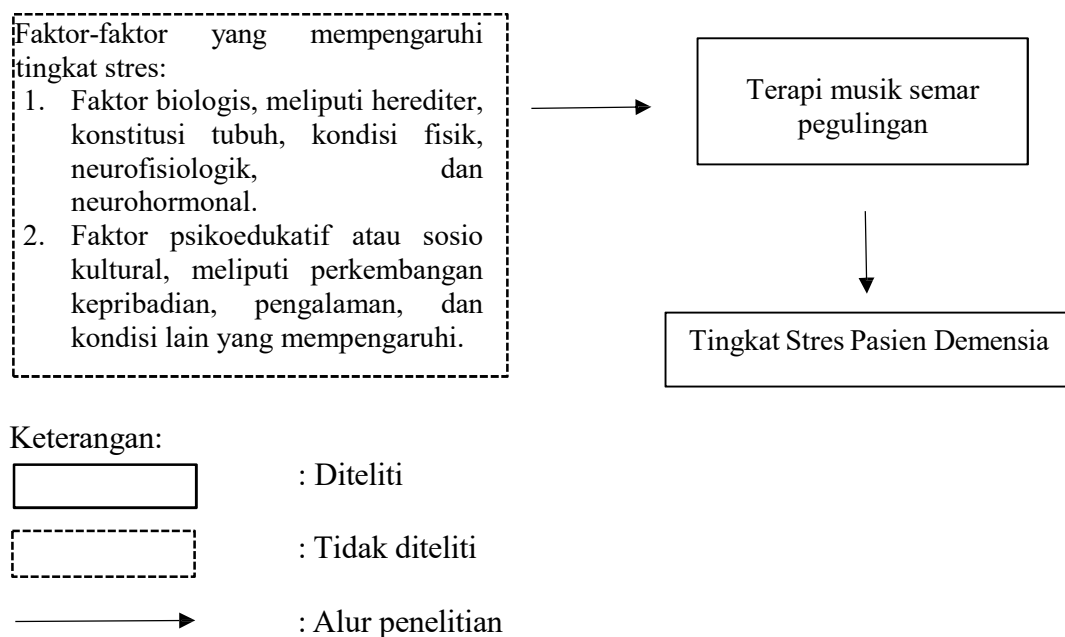


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah hasil pengembangan dari kerangka teori yang dirumuskan dalam tinjauan pustaka sebelumnya. Kerangka ini berperan sebagai gambaran visual yang memperlihatkan keterkaitan antara variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Selain itu, kerangka konsep juga memberikan panduan yang jelas bagi peneliti dalam menentukan desain penelitian yang tepat (Anggreni, 2022).



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Musik Instrumental Semar Pegulingan Terhadap Tingkat Stres Pada Lansia dengan Demensia.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mengacu pada suatu konsep, karakteristik, atau nilai yang dapat diubah atau diukur dalam suatu penelitian. Agar penelitian dapat dilakukan secara efektif, penting untuk mengidentifikasi dan mengelola variabel yang terkait dengan tujuan penelitian. Secara umum, variabel mencakup atribut, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh individu atau objek tertentu, yang dapat digunakan sebagai pembeda atau penanda. Variabel dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel lain. Ketika variabel independen mengalami perubahan, hal ini dapat menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Beberapa sebutan lain untuk variabel ini antara lain prediktor, risiko, determinan, atau kausa (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Terapi Musik Instrumental Semar Pegulingan yang diberikan sekali setiap pagi selama lima hari.

b. Variabel Terikat

Variabel Dependen (Variabel Terikat/Tergantung) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi pada variabel independen akan berdampak pada perubahan variabel dependen (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Tingkat Stres Pada Lansia dengan Demensia yang diukur menggunakan kuesioner PSS (*Perceived Stress Scale*).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjabaran variabel-variabel yang akan diteliti secara praktis di lapangan. Dalam menyusun definisi operasional, tidak hanya dijelaskan pengertian variabel tersebut secara konkret, tetapi juga mencakup metode pengukuran, hasil pengukuran, serta skala yang digunakan dalam pengukuran tersebut (Anggreni, 2022). Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Terapi Musik Instrumental Semar Pegulingan Terhadap Tingkat Stres Pada Lansia dengan Demensia di Panti Sosial Tresna Werda Wana Seraya

No	Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel bebas: Terapi Musik Instrumental Semar Pegulingan	Terapi musik semar pegulingan menggunakan musik Mejanji di jalan oleh Komunitas Seni Harum Braja Nagasepaha dalam bentuk musik <i>Youtube</i> , diberikan 1 kali setiap pagi selama 5 hari. Waktu terapi diberikan dengan durasi selama 10 menit. Mendengarkan musik dengan menggunakan <i>sound system</i> , dengan volume sesuai kenyamanan lansia dan kondisi lingkungan yang aman dan tenang.	Standar prosedur operasional terapi musik - Musik Mejanji di jalan oleh Komunitas Seni Harum Braja Nagasepaha dalam bentuk musik <i>Youtube</i> - Diberikan pada pagi hari selama 5 hari - Terapi diberikan dengan durasi 10 menit. - Menggunakan <i>sound system</i> dan laptop - Volume sesuai kenyamanan lansia dan kondisi lingkungan yang aman dan tenang	

2	Variabel terikat: Tingkat Stres	Suatu rentang respon yang dipersepsikan oleh lansia terhadap stimulus yang diterima dari proses pemberian terapi musik instrumental semar pegulingan yang dapat mempengaruhi tingkat stres pada lansia dengan demensia.	Lembar kuesioner, scoring menggunakan skala yang ditetapkan dalam alat ukur PSS yaitu: Sangat sering (4), Sering (3), Kadang (2), Hampir tidak pernah (1), Tidak pernah (0).	Ordinal Seluruh aspek dalam skala stres dijumlahkan 0: normal 1-14: stres ringan 15-26: stres sedang >26: stres berat
---	------------------------------------	---	--	--

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang akan diuji untuk menentukan kebenarannya. Tujuan hipotesis ini adalah untuk membantu mengidentifikasi variabel yang akan diteliti, memberikan batasan pada penelitian, dan berfungsi sebagai panduan untuk pengujian menggunakan uji statistik yang relevan (Anggreni, 2022). Berdasarkan landasan teori ini maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh terapi musik instrumental semar pegulingan terhadap tingkat stres pada lansia dengan demensia.